

## PELATIHAN BEDAH SOAL PSIKOTES DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA SISWA SMK DARUSSALAM PURI PAMULANG

Indra Novendri<sup>1</sup>, Demaz Adithya Widharma<sup>2</sup>, Deyan Tiara Monika<sup>3</sup>, Hikmatul Ulum  
Alawiyah<sup>4</sup>, Karina Mardhatillah<sup>5</sup>, Hadi Supratikta<sup>6</sup>, Agung Nugroho<sup>7</sup>

Universitas Pamulang  
indranovendri8@gmail.com

### ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul Pelatihan Bedah Soal Psikotes Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa SMK Darussalam Puri Pamulang. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis bagi siswa SMK Darussalam Puri Pamulang agar siap menghadapi dunia setelah lulus. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai soal psikotes, serta tips tips dalam mengerjakan soal soal tersebut agar para siswa terbiasa menghadapi psikotes saat berada dalam dunia kerja. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa para siswa SMK Darussalam Puri Pamulang paham dan siap untuk terjun langsung dalam tes sesungguhnya.

**Kata kunci:** Bedah Soal; Pemahaman Siswa; Persiapan Siswa

### ABSTRACT

*This dedication was entitled Training on Psychological Test Questions in Facing the World of Work for the Students of SMK Darussalam Puri Pamulang. The general purpose of this community service activity is to provide practical training and knowledge for students of SMK Darussalam Puri Pamulang so that they are ready to face the world after graduation. The method used is the survey method and the delivery of material directly as well as simulation and discussion of psychological test questions, as well as tips on working on these questions so that students are accustomed to facing psychological tests while in the world of work. The conclusion of this community service is that the students of SMK Darussalam Puri Pamulang understand and are ready to take the real test directly.*

**Keywords:** *Problem Surgery; Student Understanding; Student Preparation*

### PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu

proses pendidikan. Karena itulah sering dinyatakan pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) [Bambang Brodjonegoro](#) menilai ada anomali terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Ini lantaran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih banyak menganggur dibanding Sekolah Menengah Atas (SMA). Bambang mengacu pada data [Badan Pusat Statistik](#) (BPS) per Agustus 2018 yang menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia sebesar 6,99 juta orang, atau 5,34 persen dari jumlah angkatan kerja sebanyak 131,01 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, lulusan SMK menganggur tercatat 11,24 persen, sementara lulusan SMA menganggur mengambil porsi 7,95 persen. Menurut Bambang kondisi ini terbilang tak masuk akal. Sebab, lulusan SMK harusnya bisa lebih mudah mendapatkan pekerjaan karena dibekali kompetensi dan keterampilan yang mumpuni dibandingkan SMA.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2019 berjumlah 7,05 juta orang, meningkat dari Agustus 2018 yang hanya 7 juta orang. Dalam paparannya, Kepala Badan Pusat Statistik Suhariyanto mengatakan, tingkat pengangguran terbuka (TPT) didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 10,42 persen pada Agustus 2019. "Tingkat pengangguran tertinggi adalah mereka yang berpendidikan SMK," kata Kepala BPS Suhariyanto di Jakarta, Selasa (5/11/2019). Oleh karenanya, ia berkesimpulan bahwa manajemen SMK di Indonesia masih kurang baik.

Interview, rekrutmen, psikotes, dan para peamar dari berbagai latar belakang pendidikan sudah menjadi aktivitas rutin setiap hari. Proses panjang ini pastinya sangat melelahkan bagi semua pencari kerja. Mau tidak mau, sesulit apapun tes di jalani, walau berkali kali gagal dalam tahap seleksi, para pelamar seolah tidak putus putusnya datang. Merekrut dan menyeleksi calon karyawan semakin sulit belakangan ini. Kenyataannya, tamatan SMK sekarang ini benar-benar belum siap kerja. Mata pelajaran yang tercantum pada daftar nilai di ijazah bisa jadi hanya sebatas teori kejuruan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa para siswa SMK tidak siap untuk memasuki dunia kerja. Bedah soal psikotes ini sangat diperlukan dilakukan untuk memperkenalkan dan agar para siswa terbiasa dalam mengerjakan soal soal psikotes ketika rekrutmen. Oleh sebab itu, pelatihan bedah soal psikotes seperti ini seharusnya dijadikan pelatihan yang penting bagi para siswa untuk meningkatkan kemungkinan lolos dalam tahap seleksi rekrutmen dan mengurangi angka pengangguran yang didominasi oleh lulusan SMK.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Sugiyanto, dkk (2020: 239) dalam bukunya Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan dapat terlaksana dan tercapai karena adanya wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan tersebut yang disebut dengan organisasi. Organisasi merupakan suatu proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dilain pihak setiap manusia diperjalanan hidupnya selalu menjadi anggota di beberapa macam organisasi, seperti organisasi sekolah, perkumpulan olahraga, kelompok music, militer ataupun organisasi perusahaan dalam Handoko (2012:3).

Sumber daya manusia dalam organisasi merupakan human capital, karena sumber daya manusia memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Seringkali juga disebut sebagai modal intelektual (intellectual capital), karena kemampuan memberikan ide-ide cemerlang dalam pengembangan organisasi. Manajemen sumber daya manusia merupakan konsep luas tentang filosofi, kebijakan, prosedur dan praktek yang digunakan untuk mengelola individu atau manusia melalui organisasi dalam Potale, dkk (2016).

Sedangkan H. Malayu S.P. Hasibuan (2009:244) dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia menjelaskan bahwa “Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu”. Nawawi, H.H (2011:42) dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia mengemukakan bahwa, Didalam pengembangan perusahaan, sumber daya manusia faktor terpenting pendukung berlangsungnya suatu perusahaan. Manajemen sumber daya manusia merupakan proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi.

Pengadaan tenaga-kerja merupakan langkah utama guna mencerminkan berhasil tidaknya suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya. Jika karyawan yang diterima berkompeten, maka usaha untuk mewujudkan tujuan relative mudah. Sebaliknya bila tenaga-kerja yang diperoleh kurang memenuhi persyaratan, maka akan sangat sulit bagi suatu organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuannya. Perekrutan calon tenaga-kerja hendaknya dilakukan dengan baik agar tenagakerja yang diterima sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang akan dilakukannya dalam Satryawati dan Saniah (2012).

Saat melamar kerja, pelamar hampir selalu dihadapkan pada tahapan tes salah satunya adalah psikotes. Bagi sebagian orang, psikotes bahkan jadi momok menakutkan lantaran seringkali gagal masuk seleksi sebelum ke tahapan interview.

Tes psikologi atau lebih akrab dikenal dengan [psikotes](#) kerap digunakan untuk merekrut karyawan di banyak perusahaan. Psikotes juga kini digunakan sebagai syarat seleksi masuk kampus atau universitas bagi calon mahasiswa. Psikotes digunakan untuk menilai berbagai kemampuan dan atribut mental, termasuk pencapaian dan kemampuan, kepribadian, dan fungsi neurologis anak-anak hingga orang dewasa. Psikotes dapat mengobservasi tingkah laku individu dan menggambarkannya melalui skala angka atau sistem kategori. Adapun fungsi psikotes pada dasarnya untuk mengetahui sifat, kepribadian, hingga karakter sehingga bisa membantu memetakan potensi dan kemampuan seseorang agar dapat mengisi posisi yang tepat dalam sebuah perusahaan. Menurut Veithzal Rivai, dalam Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Rajawali Press, Jakarta, 2009, hlm 159 dalam Tarwijo (2018) Seleksi adalah kegiatan dalam SDM yang dilakukan setelah proses rekrutmen selesai dilaksanakan. Hal ini berarti telah terkumpul sejumlah pelamar yang memenuhi syarat untuk kemudian dipilih mana yang dapat dipilih sebagai karyawan perusahaan. Dalam praktek sering kali seleksi dijalankan bilamana terdapat jumlah tenaga kerja yang tersedia melebihi kebutuhan, sehingga tujuan dari seleksi ialah untuk mendapatkan tenaga kerja yang memenuhi syarat dan mempunyai kualifikasi sesuai kebutuhan perusahaan dalam Manullang (2006:98).

H. Rochmanudin & Saepudin dalam bukunya Kiat Sukses Psikotes dan Wawancara Kerja Interview Untuk SMK (2010:1) menjelaskan bahwa Dasar pemikiran lain kenapa perlu diadakan seleksi, yaitu adanya perbedaan potensi yang dimiliki setiap individu. Perbedaan itu akan menentukan pula perbedaan dalam pola pikir, tingkah laku, minat, serta pandangannya terhadap sesuatu. Kondisi itu juga akan berpengaruh terhadap hasil kerja. Psikotes merupakan bagian dari rangkaian seleksi sebuah lowongan kerja, yang kerap memiliki arti penting. Psikotes, percaya atau tidak, merupakan perangkat untuk menangkap kecenderungan para pelamar, yang meliputi kemampuan intelektual atau kepribadian. Dua hal ini tentunya akan disesuaikan dengan karakteristik pekerjaan yang tersedia. Karena itu, penting bagi para siswa mengetahui apa itu psikotes yang akan dihadapi dan cara-cara menjalani psikotes dengan baik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kami melakukan persiapan segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan mudah dimengerti serta dipahami oleh para siswa SMK Darussalam Puri Pamulang. Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

1. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di Otista No.36 RT 01, RW 10 Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten.
2. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
3. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus.

Realisasi pemecahan masalah dalam Pengabdian Kepada Siswa di SMK Darussalam Puri Pamulang yang berlokasi Otista No.36 RT 01, RW 10 Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten ini, menghasilkan beberapa hal yang dapat di laksanakan oleh para dosen pascasarjana antara lain:

- a. Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap para siswa SMK dalam pelatihan soal soal psikotes, dalam upaya mewujudkan para siswa SMK untuk siap terjun ke dalam dunia kerja.
- b. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan dibentuk organisasi persiapan memasuki dunia kerja dalam sekolah dalam upaya meningkatkan angka penerimaan siswa SMK yang lolos seleksi.
- c. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan dalam pembentukan kelompok-kelompok persiapan memasuki dunia kerja dalam sekolah khususnya para siswa SMK kelas XII untuk memenuhi kebutuhan para siswa dalam menghadapi seleksi rekrutmen ketenagakerjaan dari perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja yang kompeten.

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh SMK Darussalam Puri Pamulang yang berlokasi Otista No.36 RT 01, RW 10 Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, Supaya dengan adanya pelatihan bedah soal psikotes ini akan memberikan solusi bagi para siswa agar dapat mempersiapkan diri mengikuti rekrutmen dari perusahaan yang di tuju.

Kegiatan PKM ini bertempat di SMK Darussalam Puri Pamulang yang berlokasi Otista No.36 RT 01, RW 10 Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Sasaran Kegiatan PKM ini adalah Siswa Kelas XII SMK Darussalam Puri Pamulang. Dilaksanakan pada hari Rabu, 11 November 2020, pada pukul 09.00 – 12.00 WIB.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu para siswa SMK melalui sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan tujuan dan tips mengerjakan Psikotes dalam upaya dan strategi mewujudkan siswa SMK yang siap menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di SMK Darussalam Puri Pamulang yang berlokasi Otista No.36 RT 01, RW 10 Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten pada bulan November 2020. Pembuatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi sekolah terkait.

Pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di SMK Darussalam Puri Pamulang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Otista No.36 RT 01, RW 10 Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten pada bulan November 2020.

Metode Pelatihan : yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh siswa. Adapun metode pelatihannya dengan mengumpulkan para siswa di sekolah, pembagian soal lalu dilanjutkan dengan pembahasan serta bedah tuntas kunci jawaban dan tips tips dalam mengerjakan soal psikotes. Metode Kegiatan PKM ini dengan cara diskusi dan tanya jawab seputar cara mengerjakan soal dan tips tips mengerjakan soal psikotes agar dapat selesai dengan baik.

### **PEMBAHASAN**

Pada dasarnya siswa SMK dibentuk sebagai tenaga ahli yang siap kerja. Pendidikan vokasi seperti sekolah menengah kejuruan (SMK) dipersiapkan agar para siswa bisa terjun langsung ke dunia kerja usai mereka lulus. Dengan begitu, akan semakin banyak Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif di dunia kerja.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), terdapat 4,4 juta siswa SMK yang bisa menjadi generasi siap kerja. Tenaga kerja itulah yang dibutuhkan oleh pemerintah untuk mewujudkan visi ekonomi digital dengan cepat.



**Team PKM Mahasiswa Program Pascasarjana Unpam dan Peserta dari SMK Darussalam Puri Pamulang, Otista Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, 11 November 2020**



**Team PKM mahasiswa program pascasarjana Unpam, memberikan penjelasan materi dan para siswa tengah mengerjakan soal soal psikotes yang diberikan oleh Team PKM mahasiswa program pascasarjana Unpam**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut, dapat dikatakan jika kegiatan pelatihan bedah soal psikotes pada siswa SMK Darussalam Puri Pamulang tersebut cukup berhasil. Hal ini terlihat dari antusiasme, proses kegiatan pengerjaan soal psikotes dan pemahaman sesudah mengikuti pelatihan bila dibandingkan dengan pemahaman mereka mengenai materi tersebut sebelumnya. Data tersebut dapat dilihat pada tabel penilaian materi bedah soal psikotest. Selain itu,

evaluasi para peserta juga menunjukkan hasil yang positif mengingat semua siswa mengerjakan soal psikotes hingga selesai yang mengindikasikan jika peserta cukup puas dan antusias dengan proses penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber.

Adapun untuk ke depannya, akan lebih baik jika penyuluhan yang dilakukan mencakup aspek penting lain yang juga dibutuhkan oleh siswa SMK di dunia kerja, misalnya bagaimana berkomunikasi yang baik untuk semua jenjang serta bagaimana berempati terutama bagi mereka yang fokus pada pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan pertemuan dengan banyak orang.

## **SIMPULAN**

1. Berdasarkan PKM yang telah dilakukan SMK Darussalam Puri Pamulang, maka dapat disimpulkan bahwa para siswa membutuhkan pelatihan bedah soal psikotest, khususnya logika aritmatika dan untuk meningkatkan kemampuan para siswa dalam mengerjakan soal psikotest yang lain.
2. Setelah dilakukan pelatihan bedah soal psikotest kepada para siswa SMK Darussalam Puri Pamulang, maka dapat disimpulkan para siswa menjadi lebih memahami cara dan trik dalam mengerjakan soal-soal psikotest.
3. Berdasarkan tabel hasil penilaian materi bedah soal psikotest dapat disimpulkan bahwa para siswa dapat dikatakan cukup siap untuk memasuki dunia kerja dan cukup siap menghadapi soal-soal psikotest yang akan diberikan oleh pihak perusahaan yang mencari tenaga kerja.

## **SARAN**

1. Mendorong agar tidak hanya siswa kelas XII saja yang melakukan persiapan untuk memasuki dunia kerja karena dalam rekrutmen penerimaan karyawan bukan hanya tes psikotes saja tetapi terdapat banyak tes yang lain yang perlu dipersiapkan.
2. Agar seluruh elemen sekolah dapat bekerjasama dalam membangun sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja
3. Agar para siswa mendapat perhatian lebih dalam pelajaran akademis serta praktek, sehingga menjadi sumber daya yang kompeten serta dapat memenuhi kebutuhan perusahaan akan sumber daya manusia yang bisa di andalkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Sari Zakiah dkk. “Program Penyuluhan Persiapan Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa SMK N 13 Jakarta”. Jurnal PKM : Pengabdian Kepada Masyarakat. Jakarta: Universitas Yarsi. 2019.
- Cheryl. 2015. *Tamatan SMK, SDM Tidak Siap Pakai*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/lisacheryl/552ac3e3f17e61b73cd623bb/tamatan-smk-sdm-tidak-siap-pakai>, pada 14 November 2020.
- CNN Indonesia. 2019. *Lulusan SMK Banyak Menganggur*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190403134803-92-383168/lulusan-smk-banyak-menganggur-menteri-bambang-anggap-anomali>, pada 14 November 2020.
- CNN Indonesia. 2019. *Mengenal Apa Itu Psikotes Dan Cara Menaklukkannya*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190813130249-284-420841/mengenal-apa-itu-psikotes-dan-cara-menaklukkannya>, pada 15 November 2020.
- Handoko, T Tani. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2012
- Hikmayani. 2018. *Mendongkrak Partisipasi Kerja Lulusan SMK*. Diakses dari <https://news.detik.com/kolom/d-4302979/mendongkrak-partisipasi-kerja-lulusan-smk>, pada 14 November 2020.
- John, Dewey. 2019. *Pengertian Pendidikan Dan Makna Pendidikan Menurut Para Ahli*. Diakses dari <https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan/>, pada 14 November 2020.
- Kompas.com.2019. *BPS: Pengangguran Meningkat, Lulusan SMK Mendominasi*. Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2019/11/05/155358926/bps-pengangguran-meningkat-lulusan-smk-mendominasi>, pada 14 November 2020.
- Kompas.com. 2020. *Seberapa Penting Tes Psikotes Menentukan Kelulusan ?*. Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2020/03/04/072500826/seberapa-penting-tes-psikotes-menentukan-kelulusan-ini-kata-pakar-hrd?page=all>, pada 15 November 2020.
- Manullang, Marihot Amh. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2016
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2011
- Potale, Billy Renaldo dkk. “Pengaruh Proses Rekrutmen Dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Sulutgo”. Vol. 16 No. 04. Manado: Universitas Sam Ratulangi.2016
- Pratomo, Devanto Shasta. “Fenomena Pengangguran Terdidik Di Indonesia”. Purwokerto: Universitas Brawijaya. 2017
- Putra, Dwi Aditya. 2018. *Siapkan Tenaga Kerja Siap Pakai, SMK Perlu Lakukan Upaya Ini*. Diakses dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read//siapkan-tenagasmklakukan-upaya-ini>, pada 15 November 2020.
- Rochmanudin dan Saepudin. “Kiat Sukses Psikotes & Wawancara Kerja Interview Untuk SMK”.Yogyakarta: Paramitra Publishing. 2010.
- Satryawati dan Wa Ode Saniah. “Peranan Tes Psikologi Terhadap Penempatan Pegawai Pada Politeknik Negeri Semarang”. Vol.8 No.2 Agustus 2012. ISSN: 0216-6437. Samarinda: Politeknik Negeri Samarinda. 2012.
- Setiawan, Rizky. 2018. *Tak Hanya Akademik, Siswa SMK Harus Siap Kerja*. Diakses dari <https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/3855/tak-hanya-akademik-siswa-smk-harus-siap-kerja>, pada 15 November 2020.
- Setiawan, Yuli. 2016. *4,4 Juta Siswa SMK Harus Jadi Generasi Siap Kerja*. Diakses dari <http://psmk.kemdikbud.go.id/konten/1830/44-juta-siswa-smk-harus-jadi-generasi-siap-kerja>, pada 15 November 2020.
- Sugiyanto. *Studi Kelayakan Bisnis*. Tangerang Selatan: YPSIM-Banten.2020

Tarwijo. *“Pengaruh Rekrutmen, Seleksi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Toko Buku Gramedia Cinere”*. Vol.2 No.1 November 2018. ISSN: 2598-9545. Pamulang: Universitas Pamulang. 2018